

LITERASI

Jurnal Pendidikan Dasar

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/jpd>

INCREASING LEARNING ACTIVITIES AND OUTCOMES THROUGH COOPERATIVE LEARNING TYPR OF LISTENING TEAM WITH AUDIOVISUAL MEDIA SDN DUKUHSETI 01

Widya Ayu Epriliani¹, Aryo Andri Nugroho², Tri Sugiyono³.

¹²³ Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Based on observations at SDN Dukuhseti 01, several problems were found learning in class III which resulted in low student learning outcomes. Among them, as many as 60% of the 20 students have low activity, students pay less attention to teachers, less use of learning media, and 70% of learning outcomes have notreached the KKM. To improve the activities and learning outcomes of class III students, the researchers applied the Listening Team model with Audiovisual media. This type of research is classroom action research through the Listening Team Model with Audiovisual media which consists of three cycles. The results showed that the activity of students in the first cycle had an average score of 3.76 in the good category, in the second cycle the average was 4.04 in the good category and in the third cycle the average score was 4.5 in the very good category. The average student learning outcomes in the first cycle is 62, the second cycle is 70.5, and the third cycle is 87.5. The conclusion of the learning outcomes shows that the model of Listening Team with Audiovisual media can improve the activities and learning outcomes of students.

Kata Kunci: *Listening Team, Audiovisual.*

History Article

Received 2021-07-13

Approved 2021-07-19

Published 2021-07-20

How to Cite

Epriliani, Widya Ayu. Nugroho, Aryo Andri. & Sugiyono, Tri. (2021). *Increasing Learning Activities and Outcomes Through Cooperative Learning Typr Of Listening Team With Audiovisual Media* SDN Dukuhseti 01. *Literasi*, 1(1), 1-9

Coressponding Author:

Jl. Alamat Pengirim No. 24, Kota, Negara.

E-mail: ¹ widyaayuepriliani1@gmail.com ² aryoandrinugroho@gmail.com ³ trisugiyono13@gmail.com

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran disekolah melibatkan semua pihak yang berkaitan dengan pendidikan yaitu guru, peserta didik, dan pemerintah harus dapat memenuhi tuntutan kurikulum agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai. Pengertian Kurikulum 2013 yaitu sebagai kurikulum berbasis kompetensi yang merupakan suatu konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan karakter dan kemampuan melakukan (kompetensi) tugas-tugas dengan standar performansi tertentu, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh siswa, berupa penguasaan terhadap seperangkat kompetensi tertentu. (Mulyasa, 2013: 66).

Kendala yang terjadi pada saat proses pembelajaran yang dihadapi oleh guru kelas III di SDN Dukuhseti 01 ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran adalah aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran sangat rendah, dan hasil belajar siswa yang kurang dari KKM. Hal ini disebabkan karena guru hanya menerapkan metode konvensional yang kurang melatih peserta didik untuk dapat berpikir kritis, menyampaikan pendapat, dan berinteraksi antar peserta didik. Metode konvensional ini tidak cocok diterapkan dalam pembelajaran sekarang ini. Selain itu guru kurang memanfaatkan media pembelajaran dan hanya menggunakan buku teks sebagai satu-satunya sumber belajar peserta didik.

Hasil belajar peserta didik yang rendah harus segera diatasi. Untuk mengatasi hal tersebut maka guru harus menerapkan model pembelajaran inovatif yang mampu memfasilitasi dan menantang peserta didik untuk mengungkapkan ide dan pendapatnya. Dengan penggunaan media Audiovisual yang menarik dapat menjadikan proses pembelajaran menyenangkan. Dengan demikian aktifitas dan hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Untuk itu dalam memperbaiki proses pembelajaran, penulis menetapkan pemecahan masalah dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Listening Team* dengan Media *Audiovisual*.

Model *Cooperative Learning tipe Listening Team* dengan media *Audiovisual* didukung oleh teori belajar behavioristik yang mengungkapkan bahwa hasil belajar (perubahan perilaku) itu tidak disebabkan oleh kemampuan internal manusia (insight) tetapi karena faktor stimulus yang menimbulkan respon (Rifai, 2012 :66).

Model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Listening Team* memiliki kelebihan dan manfaat dalam proses pembelajaran. Manfaat dari penerapan model *Cooperative Learning Tipe Listening Team* akan terlihat dengan diperolehnya partisipasi aktif peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan kelebihan dari model *Cooperative Learning Tipe Listening Team* didapatkan bahwa model ini memungkinkan timbulnya interaksi antara peserta didik sehingga menciptakan keakraban, meningkatkan respon peserta didik dalam pembelajaran dan melatih peserta didik agar mampu berfikir kritis serta memotivasi peserta didik untuk mampu mengungkapkan gagasannya (Hamruni, 2012:1). Sehingga penerapan model *Cooperative Learning Tipe Listening Team* sesuai dengan akar permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran.

METODE

Rancangan penelitian yang akan peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah Perencanaan. Adapun perencanaan yang akan dilakukan peneliti meliputi: Menentukan tema yang akan menjadi topik pembicaraan, Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan model *Cooperative Learning tipe Listening Team*. Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis beserta kunci jawabannya. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas peserta didik dan keterampilan guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning tipe Listening Team*. Menetapkan indikator ketercapaian dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan peneliti meliputi: Kegiatan Awal. Dalam kegiatan awal meliputi: guru mengucapkan salam, memimpin doa, dan melakukan absensi. Guru menyampaikan apersepsi dengan menunjukkan gambar seputar kegiatan kemudian melakukan tanya jawab. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Guru menyampaikan uraian kegiatan yang akan dilakukan hari ini. Dalam kegiatan inti meliputi: peserta didik menjawab pertanyaan dari guru tentang cara melaksanakan diskusi meliputi cara dalam menyampaikan pendapat/gagasan, bertanya, dan menyanggah. Guru memberikan konfirmasi terhadap jawaban peserta didik. Guru membagi kelas menjadi 4 kelompok yang terdiri dari kelompok penanya, penjawab, penyanggah, dan penyimpul yang dilakukan secara bergantian. Guru memberikan arahan dengan memberikan motivasi pada peserta didik bahwa guru akan memberikan hadiah dan hukuman secara kelompok (hadiah diberikan jika seluruh kelompok aktif dan hukuman diberikan jika anggota kelompok tidak aktif). Hadiah dapat berupa pensil atau buku dan hukumannya peserta didik diminta maju secara kelompok untuk menyampaikan kembali hasil diskusi yang telah dilakukan pada hari ini. Guru membagikan tugas kepada setiap kelompok. Peserta didik berdiskusi sesuai tugas yang diperoleh. Guru memberikan waktu pada tiap kelompok untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan perannya masing-masing. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya sesuai dengan tugasnya masing-masing. Guru memberikan refleksi mengenai tata cara diskusi yang telah dilakukan peserta didik. Guru memberikan penguatan berupa hadiah dan hukuman. Dalam kegiatan penutup meliputi: guru memberikan berbagai kata kunci untuk membimbing peserta didik menyimpulkan konsep yang telah dikembangkan oleh peserta didik dalam diskusi. Peserta didik mengerjakan evaluasi. Guru memberikan tindak lanjut pada peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya. Tahap observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran. Aspek-aspek yang diamati yakni: aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dengan model *Cooperative Learning tipe Listening Team* dengan menggunakan media Audiovisual. Tahapan selanjutnya adalah refleksi. Refleksi yang akan dilakukan peneliti meliputi membuat daftar permasalahan pada siklus, membuat rencana ulang pelaksanaan siklus, merencanakan tindak lanjut untuk siklus. Tempat pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah SDN Dukuhseti 01 yang terletak di desa Dukuhseti Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati tepatnya di kelas III. Untuk waktu pelaksanaannya direncanakan di bulan April sampai bulan Mei.

Subyek penelitian ini adalah aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada kelas III SDN Dukuhseti 01 yang berjumlah 20 peserta didik yang terdiri dari 12 perempuan dan 8 laki-laki. Penelitian dilakukan bersama kolaborator yakni rekan sejawat guru SDN Dukuhseti 01. Penelitian akan dilaksanakan sebanyak tiga kali, dengan satu siklus terdiri dari dua pertemuan. Variabel dalam penelitian ini adalah aktivitas peserta didik dalam pembelajaran Tema 8 melalui model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Listening Team* dengan media *Audiovisual*. Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Tema 8 melalui model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Listening Team* dengan media *Audiovisual*.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: data peserta didik yang berisi tentang identitas peserta didik beserta hasil belajar peserta didik mulai dari siklus I sampai siklus III. Data dokumen berisi tentang nilai awal peserta didik, serta dokumentasi selama penelitian dilakukan. Data guru berisi data mengenai keterampilan guru dan instrumen pengamatan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui metode tes dan metode nontes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Listening Team* dengan Media *Audiovisual* terbukti dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar peserta didik juga meningkat. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak tiga siklus, karena pada siklus ketiga data yang diperoleh telah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan, maka penelitian dihentikan. Berikut ini akan dipaparkan hasil penelitian yang terdiri atas pemaparan observasi aktivitas peserta didik dan hasil belajar Tema 8 melalui penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Listening Team* dengan Media *Audiovisual* dalam proses pembelajaran kelas III SDN Dukuhseti 01 Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati.

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 12 April 2021 di kelas III SDN Dukuhseti 01. Pembelajaran berlangsung daring selama 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 50 menit melalui aplikasi *zoom*. Peserta didik kelas III yang mengikuti pembelajaran adalah semua peserta didik kelas III SDN Dukuhseti 01 tahun ajaran 2020/2021 sejumlah 20 peserta didik.

Pada pelaksanaan tindakan siklus I terdiri dari berbagai kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan pra pembelajaran, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Pra kegiatan pembelajaran dilakukan guru sebelum pembelajaran daring dimulai. Pada kegiatan ini guru menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran, Laptop, aplikasi *zoom* dan perlengkapan lain yang mendukung pelaksanaan tindakan siklus I.

Hasil observasi aktivitas peserta didik pada pelaksanaan tindakan siklus I yaitu pada pembelajaran Tema 8 melalui model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Listening Team* dengan media *Audiovisual* didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I

No	Indikator Aktivitas Peserta didik Menggunakan Model <i>Cooperative Learning Tipe Listening Team</i> dengan Media <i>Audiovisual</i>	Skor
1	Kesiapan dalam menerima pelajaran	70
2	Partisipasi peserta didik dalam mendengarkan dan memahami penjelasan dari guru	66
3	Keberanian dalam berusaha menjawab pertanyaan	70
4	Terampil dalam mengerjakan tugas kelompok	92
5	Keaktifan bekerjasama dalam kelompok	74
6	Keberanian dalam memberikan tanggapan atau masukan	90
7	Mempelajari materi yang diberikan oleh guru	65
8	Keberanian dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok	74
9	Keberanian dalam menyimpulkan materi pelajaran	68
10	Mampu mengerjakan soal evaluasi	87
Rata-rata Skor		3,78
Kategori		Baik

Berdasarkan evaluasi pembelajaran Tema 8 melalui model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Listening Team* dengan media *Audiovisual* pada peserta didik kelas III SDN Dukuhseti 01 pada siklus I dibandingkan dengan data awal yang ada diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 2. Perbandingan Hasil Belajar Prasiklus dan Siklus I

No	Pencapaian	Data Awal	Data Siklus I
1	Nilai terendah	30	40
2	Nilai tertinggi	80	90
3	Rata-rata	50	62
4	Jumlah peserta didik belum tuntas	16	10
5	Jumlah peserta didik tuntas	4	10
6	Ketuntasan Klasikal	20%	50%
7	Kategori	Rendah	Sedang

Dapat disimak bahwa data awal sebelum dilaksanakan tindakan nilai terendah peserta didik di kelas III SDN Dukuhseti 01 adalah 30, nilai tertinggi 80 dengan rata-rata 40 dan ketuntasan klasikal 20%. Setelah menerapkan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe*

Listening Team dengan Media *Audiovisual* pada siklus I diperoleh data nilai terendah 40, tertinggi 90 dengan rata-rata 60 dan ketutasan klasikal 50%. Ada peningkatan hasil belajar yang diperoleh peserta didik pada pelaksanaan tindakan siklus I dibandingkan sebelum dilaksanakan tindakan, akan tetapi peningkatan yang diperoleh belum mencapai indikator keberhasilan sehingga perlu dilaksanakan siklus berikutnya yakni siklus II dengan segala perbaikan.

Hasil observasi aktivitas peserta didik pada pelaksanaan tindakan siklus II yaitu pada pembelajaran Tema 8 melalui model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Listening Team* dengan media *Audiovisual* didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II

No	Indikator Aktivitas Peserta didik Menggunakan Model <i>Cooperative Learning Tipe Listening Team</i> dengan Media <i>Audiovisual</i>	Skor
1	Kesiapan dalam menerima pelajaran	74
2	Partisipasi peserta didik dalam mendengarkan dan memahami penjelasan dari guru	88
3	Keberanian dalam berusaha menjawab pertanyaan	80
4	Terampil dalam mengerjakan tugas kelompok	92
5	Keaktifan bekerjasama dalam kelompok	91
6	Keberanian dalam memberikan tanggapan atau masukan	76
7	Mempelajari materi yang diberikan oleh guru	66
8	Keberanian dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok	77
9	Keberanian dalam menyimpulkan materi pelajaran	73
10	Mampu mengerjakan soal evaluasi	89
Rata-rata Skor		4,04
Kategori		Baik

Berdasarkan evaluasi pembelajaran Tema 8 melalui model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Listening Team* dengan media *Audiovisual* pada peserta didik kelas III SDN Dukuhseti 01 pada siklus II dibandingkan dengan data awal yang ada diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4. Perbandingan Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

No	Pencapaian	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1	Nilai terendah	30	40	50

2	Nilai tertinggi	80	90	100
3	Rata-rata	50	62	70
4	Jumlah peserta didik belum tuntas	16	10	4
5	Jumlah peserta didik tuntas	4	10	16
6	Ketuntasan Klasikal	20%	50%	67%
7	Kategori	Rendah	Sedang	Sedang

Data awal sebelum dilaksanakan tindakan nilai terendah peserta didik di kelas III SDN Dukuhseti 01 adalah 30, nilai tertinggi 80 dengan rata-rata 40 dan ketuntasan klasikal 20%. Sedangkan pada siklus I, nilai terendah 40, nilai tertinggi 90, rata-rata 62 dan ketuntasan klasikal 50%. Setelah menerapkan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Listening Team* dengan Media *Audiovisual* pada siklus II diperoleh data nilai terendah 50, tertinggi 100 dengan rata-rata 70 dan ketuntasan klasikal 65%. Ada peningkatan hasil belajar yang diperoleh peserta didik pada pelaksanaan tindakan siklus II dibandingkan sebelumnya pada saat siklus I, akan tetapi peningkatan yang diperoleh belum mencapai indikator keberhasilan sehingga perlu dilaksanakan siklus berikutnya yakni siklus III dengan segala perbaikan.

Hasil observasi aktivitas peserta didik pada pelaksanaan tindakan siklus III yaitu pada pembelajaran Tema 8 melalui model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Listening Team* dengan media *Audiovisual* didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II

No	Indikator Aktivitas Peserta didik Menggunakan Model <i>Cooperative Learning Tipe Listening Team</i> dengan Media <i>Audiovisual</i>	Skor
1	Kesiapan dalam menerima pelajaran	84
2	Partisipasi peserta didik dalam mendengarkan dan memahami penjelasan dari guru	89
3	Keberanian dalam berusaha menjawab pertanyaan	90
4	Terampil dalam mengerjakan tugas kelompok	92
5	Keaktifan bekerjasama dalam kelompok	93
6	Keberanian dalam memberikan tanggapan atau masukan	89
7	Mempelajari materi yang diberikan oleh guru	88
8	Keberanian dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok	92
9	Keberanian dalam menyimpulkan materi pelajaran	91
10	Mampu mengerjakan soal evaluasi	92
Rata-rata Skor		4,5
Kategori		Sangat Baik

Berdasarkan evaluasi pembelajaran Tema 8 melalui model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Listening Team* dengan media *Audiovisual* pada peserta didik kelas III SDN Dukuhseti 01 pada siklus III dibandingkan dengan data awal yang ada diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 6. Perbandingan, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

No	Pencapaian	Siklus 1	Siklus II	Siklus III
1	Nilai terendah	40	50	80
2	Nilai tertinggi	90	100	100
3	Rata-rata	62	70	87,5
4	Jumlah peserta didik belum tuntas	10	4	0
5	Jumlah peserta didik tuntas	10	16	20
6	Ketuntasan Klasikal	50%	67%	100%
7	Kategori	Sedang	Sedang	Tinggi

Data awal sebelum dilaksanakan tindakan nilai terendah peserta didik di kelas III SDN Dukuhseti 01 adalah 30, nilai tertinggi 80 dengan rata-rata 40 dan ketuntasan klasikal 20%. Pada siklus I, nilai terendah 40, nilai tertinggi 90, rata-rata 62 dan ketuntasan klasikal 50%. Sedangkan pada siklus II, nilai terendah 50, nilai tertinggi 100, rata-rata 70 dan tingkat ketuntasan klasikal 65%. Dan pada siklus III, nilai terendah 80, nilai tertinggi 100, rata-rata 87,5, dengan tingkat ketuntasan klasikal 100%.

Setelah menerapkan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Listening Team* dengan Media *Audiovisual* pada siklus III diperoleh data nilai terendah 80, tertinggi 100 dengan rata-rata 87,5 dan ketuntasan klasikal 100%. Ada peningkatan hasil belajar yang diperoleh peserta didik pada pelaksanaan tindakan siklus III dibandingkan sebelumnya pada saat siklus I dan siklus II. Dan hasil belajar pada siklus III ini sudah sesuai dengan indikator penelitian yang ingin dicapai. Dengan begitu pelaksanaan penelitian berhenti di siklus III karena telah mencapai indikator keberhasilan.

SIMPULAN

Pembelajaran Tema 8 melalui model model *Cooperative Learning Tipe Listening Team* dengan media *Audiovisual* pada peserta didik kelas III SDN Dukuhseti 01 dapat meningkatkan aktivitas peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan hasil observasi pada pelaksanaan tindakan siklus I diperoleh data aktivitas peserta didik mendapatkan skor rata-rata 3,76 dengan kategori baik. Pada pelaksanaan tindakan siklus II diperoleh data aktivitas peserta didik dengan perolehan rata-rata skor 4,04 termasuk kategori baik. Pada pelaksanaan tindakan siklus III

diperoleh data aktivitas peserta didik dengan rata-rata skor 4,5 termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini telah mencapai indikator keberhasilan yaitu aktivitas peserta didik sekurang-kurangnya mencapai kategori baik.

Pembelajaran tema 8 melalui model *Cooperative Learning Tipe Listening Team* dengan media *Audiovisual* pada peserta didik kelas III SDN Dukuhseti 01 dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan data hasil belajar peserta didik pada siklus I dengan nilai terendah 40, nilai tertinggi 90 rata-rata 62 dan ketuntasan klasikal 50%. Pada pelaksanaan tindakan siklus II diperoleh data dengan nilai terendah 50, nilai tertinggi 100 dengan rata-rata 70,5 dan ketuntasan klasikal 65%. Pada pelaksanaan tindakan siklus III hasil belajar peserta didik yang diperoleh dengan nilai terendah 80, nilai tertinggi 100, rata-rata 87,5 dan persentase ketuntasan klasikal 100%. Hasil belajar peserta didik sudah memenuhi indikator keberhasilan yaitu sekurang-kurangnya ketuntasan klasikal mencapai 80% dengan KKM di kelas III SDN Dukuhseti 01 tahun ajaran 2020/2021 adalah 75.

Saran dalam penelitian ini adalah hendaknya guru memilih model pembelajaran dan media yang dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Peserta didik hendaknya lebih aktif dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Peserta didik hendaknya belajar lebih giat agar mendapatkan nilai yang baik. Sekolah hendaknya memfasilitasi guru dengan pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2003). Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan. *Jakarta: Depdiknas.*
- Hamruni. (2012). Strategi Pembelajaran. *Yogyakarta: Insan Madani.*
- Kemendikbud. (2013). Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses. *Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.*
- Mulyasa. (2013). Pengembangan dan Implementasi Pemikiran Kurikulum . *Bnadung: Rosdakarya.*
- Rifa'i. (2012). Psikologi Pendidikan. *Semarang: UPT UNNES Press.*
- Suprijono, A. (2010). Cooperatif Learning. *Yogyakarta: Pustaka Belajar.*